

## Analisis Ketersediaan *Parking Stand* Dalam Mencapai *On Time Performance* (OTP) Di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing Malinau

Dyah Nuraliza Pramesthi

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Ika Fathin Resti M

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Korespondensi penulis: [20090862@students.sttkd.ac.id](mailto:20090862@students.sttkd.ac.id)

**Abstract.** *Transportation needs will continue to grow over time. One mode of transportation that has many fans is air transportation. Air transportation was chosen because it is a type of transportation that is efficient in terms of time. Airports are a very important factor in supporting the implementation of air transportation activities. With the increase in the number of people's needs, the number of passengers increases so that aircraft movements also increase. The increase that occurs has an impact on On Time Performance. This research uses qualitative methods with resource persons who are members of the Apron Movement Control (AMC) unit. The results of this research show that the available parking stands can fulfill efforts to achieve On Time Performance (OTP). And efforts that can be made by the Apron Movement Control (AMC) unit are to coordinate with related parties such as Ground Handling companies, Airlines, ATS and other units. Apart from that, regular briefings are also carried out to maintain and maintain punctuality of service on the apron.*

**Keywords:** *Apron Movement Control (AMC), On Time Performance (OTP), Parking Stand*

**Abstrak.** Kebutuhan transportasi akan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Salah satu moda transportasi yang memiliki banyak peminat adalah transportasi udara. Transportasi udara dipilih karena merupakan jenis moda transportasi yang efisien dalam hal waktu. Bandar Udara merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung terlaksananya kegiatan transportasi udara. Dengan peningkatan jumlah kebutuhan masyarakat mengakibatkan jumlah penumpang yang meningkat sehingga pergerakan pesawat juga mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi berdampak terhadap *On Time Performance*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan narasumber anggota unit *Apron Movement Control* (AMC). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *parking stand* yang tersedia telah dapat memenuhi untuk upaya tercapainya *On Time Performance* (OTP). Dan upaya yang dapat dilakukan oleh unit *Apron Movement Control* (AMC) adalah dengan melakukan koordinasi dengan pihak terkait seperti perusahaan *Ground Handling*, *Airlines*, *ATS* dan unit lainnya. Selain itu juga dilakukan *briefing* secara berkala demi menjaga dan mempertahankan ketepatan waktu pelayanan di apron.

**Kata kunci:** Kontrol Gerakan Apron (AMC), Performa Tepat Waktu (OTP), Tempat Parkir

### LATAR BELAKANG

Kebutuhan transportasi akan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Salah satu moda transportasi yang memiliki banyak peminat adalah transportasi udara. Transportasi udara dipilih karena merupakan jenis moda transportasi yang efisien dalam hal waktu. Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan menjadi lebih singkat apabila menggunakan transportasi udara. Selain itu, dengan adanya transportasi udara juga memudahkan untuk menjangkau daerah yang sulit dijangkau menggunakan transportasi darat.

Bandar Udara merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung terlaksananya kegiatan transportasi udara. Dengan adanya bandar udara untuk menunjang kegiatan moda transportasi udara di Malinau menjadi salah satu solusi untuk menunjang perkembangan daerah-daerah yang terisolir dan sulit untuk dijangkau. Hal ini dapat terjadi karena waktu tempuh menggunakan transportasi udara sangatlah singkat dibandingkan dengan transportasi lainnya sehingga sangat efisien dalam hal waktu. Selain itu, dengan adanya transportasi udara dapat menjadi salah satu faktor perkembangan ekonomi di suatu wilayah.

Dengan peningkatan jumlah kebutuhan masyarakat mengakibatkan jumlah penumpang yang meningkat sehingga pergerakan pesawat juga mengalami peningkatan. Selain itu, hal ini juga akan mempengaruhi kapasitas fasilitas yang disediakan. Salah satu fasilitas yang mengalami dampak dari peningkatan pergerakan pesawat adalah apron. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti ingin mencari tahu bagaimana ketersediaan *parking stand* mempengaruhi *On Time Performance (OTP)* sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Ketersediaan *Parking Stand* Dalam Mencapai *On Time Performance (OTP)* Di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing Malinau”

## **KAJIAN TEORITIS**

### ***Parking Stand***

Berdasarkan SKEP/100/XI/1985 tentang peraturan dan tata tertib bandar udara menjelaskan bahwa *parking stand* merupakan suatu area yang berbatasan di *apron area* yang dipergunakan untuk tempat pemberhentian pesawat udara.

### ***On Time Performance (OTP)***

*On time performance* merupakan suatu keadaan ketika waktu kedatangan dan keberangkatan pesawat udara sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. *International Air Transport Association (IATA)* menjelaskan bahwa *on time performance* yang baik adalah ketika pesawat datang dan berangkat sesuai dengan jadwal penerbangan yang telah ditetapkan.

### **Bandar Udara**

Bandar Udara menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara melakukan pendaratan dan lepas landas, tempat naik turun penumpang, bongkar muat barang dan juga perpindahan intra dan antarmoda transportasi yang tentunya dilengkapi dengan fasilitas keamanan dan keselamatan penerbangan.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif sehingga data yang didapatkan berupa kata dan kalimat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengambilan data didapatkan dari sumber terkait yang mendukung untuk penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Observasi

Keterangan observasi :

- 1 : Tidak terlaksana/terpenuhi  
2 : Terlaksana/terpenuhi

**Tabel 1 Observasi**

No	Variabel	Deskriptor	Keterangan
1	<i>Parking Stand</i>	Pesawat militer di parkir di <i>parking stand</i> yang telah disepakati	2
		<i>Parking Stand</i> yang tersedia mencukupi jumlah penerbangan tercatat	2
		Tidak terjadi antrian pesawat di apron	2
		Petugas memastikan pesawat parkir sesuai dengan nomor <i>stand</i> yang telah ditentukan	2
		Penerapan/pengaturan <i>Parking Stand</i> telah sesuai dengan <i>Standard Operating Procedures</i> (SOP) yang telah ditetapkan	2
2	<i>On Time Performance</i> (OTP)	Penerbangan sipil terlaksana sesuai jadwal yang telah ditentukan	2
		Selisih <i>minute schedule</i> dan <i>minute actual</i> tidak melebihi batas yang telah ditentukan.	2
		<i>Standard Operating Procedures</i> (SOP) diterapkan sebagaimana mestinya.	2
		Tidak ada <i>delay</i> yang diakibatkan oleh <i>aircraft turn-around</i> , <i>aircraft technical</i> , <i>air traffic</i> , dan sebagainya	2
		<i>On Time Performance</i> selalu terpenuhi	2

### Wawancara

**Tabel 2 Identitas Narasumber**

No	Nama Informan	Jabatan	Masa Kerja
1	Rezky Ramadhani	Anggota	5 Tahun
2	Agus Sugiyono	Penanggung Jawab	15 Tahun

## **Pembahasan**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan informasi bahwa jumlah parking stand yang tersedia adalah sebanyak 7 parking stand. Parking stand yang ada dipergunakan untuk penerbangan komersial baik itu terjadwal maupun tidak terjadwal dan juga penerbangan militer. Apron yang disediakan dapat melayani pesawat tipe ATR-72, pesawat Caravan 208B, pesawat Pilatus PC-06, CESSNA 127 dan juga helikopter militer. Dengan keterbatasan jumlah ketersediaan *parking stand* diberlakukan spesifikasi apron untuk masing-masing pesawat agar meminimalisir terjadinya antrian.

Selain dengan pembagian Spesifikasi penggunaan apron, koordinasi dengan unit terkait juga dapat menunjang kelancaran efektivitas pelayanan di apron. Dengan demikian dengan ketersediaan parking stand yang terbatas dapat tetap memberikan pelayanan yang maksimal dan menunjang tercapainya On Time Performance (OTP) di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing Malinau. *On Time Performance* (OTP) sangat berpengaruh terhadap kelancaran pelayanan di apron. Apabila *On Time Performance* (OTP) tidak tercapai maka akan terjadi penumpukan pesawat udara di *apron area*. Apabila On Time Performance (OTP) tidak tercapai maka akan terjadi penumpukan traffic pada jam tertentu.

Demi meningkatkan efektivitas pergerakan pesawat udara di *apron area* dan juga menjaga ketepatan waktu penerbangan, dilakukan briefing secara rutin dan berkala dengan unit terkait seperti *ground crew* dan juga pihak *airline*. Selain itu koordinasi yang baik juga sangat dibutuhkan dalam pencapaian *On Time Performance* (OTP). Dikarenakan penggunaan parking stand tidak hanya untuk penerbangan komersial terjadwal saja, namun digunakan untuk penerbangan tidak terjadwal dan juga militer sesekali hal tersebut dapat mengganggu On Time Performance (OTP). Hal ini terjadi karena ketersediaan parking stand yang terbatas, sehingga akan sedikit menyulitkan unit Apron Movement Control (AMC) dalam mengatur dan menentukan parking stand.

Oleh karena itu, setiap pergerakan dan pelayanan yang dilakukan di apron area harus sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditentukan. Upaya mencapai On Time Performance (OTP) di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing Malinau antara lainnya yaitu dilakukannya koordinasi dengan pihak atau unit terkait, antara lainnya yaitu:

1. Koordinasi internal Unit AMC terkait operasional
2. Koordinasi dengan Unit ATS
3. Koordinasi dengan Keamanan Bandar Udara
4. Koordinasi dengan PKP-PK
5. Koordinasi dengan Teknisi Umum Bandar Udara

6. Koordinasi dengan Operator Penerbangan
7. Koordinasi dengan perusahaan Ground Handling.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah *Parking Stand* yang tersedia di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing Malinau sudah dapat memenuhi untuk upaya tercapainya *On Time Performance* (OTP). Meskipun memiliki jumlah yang terbatas, penggunaan *parking stand* yang maksimal dapat mendukung tercapainya *On Time Performance* (OTP) sesuai dengan yang diharapkan.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, upaya yang dilakukan oleh Unit *Apron Movement Control* (AMC) dalam mencapai *On Time Performance* (OTP) antara lain dengan melakukan koordinasi dengan pihak terkait seperti perusahaan *Ground Handling*, *Airlines*, *ATS* dan unit lainnya. Selain itu juga dilakukan *briefing* secara berkala demi menjaga dan mempertahankan ketepatan waktu pelayanan di apron.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Bandara Kolonel Robert Atty Bessing <https://hubud.dephub.go.id/hubud/website/bandara/74>. 17 November 2023 (13:45)
- Direktur Jendral Perhubungan Udara, (1985) SKEP/100/XI/1985 tentang *Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara*
- International Air Transport Association (IATA).1989, *Airport Terminal Reference Manual*. Seventh Edition. Montreal, Canada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 *Undang-Undang (UU) Tentang Penerbangan*. 12 Januari 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 4956. Jakarta